

Model Contextual Teaching Learning Berbantu Media Pop Up Book Pamenpus untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD

Siti Maulina Aryanti¹, Lintang Kironoratri², Much Arsyad Fardani³

Universitas Muria Kudus^{1,2,3}

Corresponding Author: linaaryanti58@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN Cengkalsewu 01 dengan menggunakan model CTL (*Contextual Teaching Learning*) berbantu media *Pop Up Book* Pamenpus. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dan dilaksanakan selama dua siklus. Subjek penelitian ini siswa kelas IV SDN Cengkalsewu 01 sebanyak 25 siswa yang terdiri dari 15 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model CTL berbantu media *Pop Up Book* Pamenpus dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN Cengkalsewu 01. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan pada keterampilan menulis puisi siswa pada setiap siklusnya; pada Siklus I persentasenya sebesar 48 % dengan nilai rata-rata siswa tujuh puluh satu dan pada Siklus II persentasenya sebesar 88% dengan nilai rata-rata siswa delapan puluh dua. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching Learning*) berbantu media *Pop Up Book* Pamenpus dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN Cengkalsewu 01 dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kata kunci: Keterampilan Menulis Puisi, Model pembelajaran CTL, Media *Pop Up Book*

Abstract

The aim of this research is to improve the poetry writing skills of class IV students at SDN Cengkalsewu 01 using the CTL (Contextual Teaching Learning) model assisted by Pamenpus' Pop Up Book media. This research used the classroom action research (PTK) method and was carried out over two cycles. The subjects of this research were 25 students in class IV at SDN Cengkalsewu 01, consisting of 15 female students and 10 male students. Data collection techniques in this research are through observation, interviews, tests and documentation. The results of this research show that the use of the CTL model assisted by the Pamenpus Pop Up Book media can improve the poetry writing skills of class IV students at SDN Cengkalsewu 01. This is shown by an increase in students' poetry writing skills in each cycle; in Cycle I the percentage was 48% with an average student score of seventy-one and in Cycle II the percentage was 88% with an average student score of eighty-two. Thus, it can be concluded that the use of the CTL (Contextual Teaching Learning) learning model assisted by the Pamenpus Pop Up Book media can improve the poetry writing skills of class IV students at SDN Cengkalsewu 01 in Indonesian language subjects.

Keywords: Poetry Writing Skills, Contextual Teaching Learning, Pop Up Book Med

1. Pendahuluan

Bahasa Indonesia mempunyai peran penting dalam mengembangkan mutu pendidikan di Indonesia khususnya di sekolah dasar. Hal ini bertujuan untuk mempercepat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi karena bahasa Indonesia menjadi salah satu alat komunikasi yang dapat membantu siswa untuk belajar berpikir sistematis, logis dan kritis (Tarisa et al., 2022). (Syafuruddin Kuryanto et al., 2023) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa yang baik yaitu dapat menguasai beberapa aspek utama dalam berbahasa, seperti aspek menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam pendidikan dasar, keterampilan menulis adalah kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh siswa apabila ingin memperoleh pengetahuan kejenjang lebih tinggi (Handayani et al., 2021).

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting yang harus dikuasai oleh siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Nugroho et al., 2023). Kemampuan menulis di Sekolah Dasar sangat penting dilakukan karena sebagian besar proses belajar siswa dikelas bergantung pada kemampuan menulis (Tyas et al., 2024). Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran lainnya sangat dipengaruhi oleh kemampuan menulis mereka (Maulina et al., 2021). Siswa yang tidak mampu menulis dengan baik akan menghadapi kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas (Wijayanto et al., 2023).

Salah satu materi pelajaran bahasa Indonesia yang ada di SD yaitu tentang pembelajaran menulis puisi. Menulis puisi termasuk pembelajaran ekspresi sastra yang menjadikan sarana untuk mengembangkan kemampuan berbahasa, kreativitas, kognitif, afektif, psikomotorik dan kemampuan sosial siswa (Zulfatin Nihayah et al., 2020). Menulis puisi adalah kegiatan mengekspresikan pikiran, perasaan, dan imajinasi untuk menghasilkan sebuah tulisan berupa kata-kata yang tersusun indah menjadi bait-bait puisi (Amellina et al., 2023). Berkaitan dengan pembelajaran menulis puisi, siswa diarahkan bagaimana cara agar dapat menulis puisi secara efektif yaitu dengan cara: (1) guru dapat memancing dengan menggunakan pertanyaan, keadaan disekitar, perasaan dan hal lain yang dapat diamati untuk siswa dapat menentukan tema, (2) Siswa dapat menentukan diksi, dalam menulis puisi siswa dapat menggunakan kata-kata unik untuk menunjukkan keunikan puisi yang dibuat siswa, (3) penggunaan gaya bahasa, dalam menulis puisi siswa harus memperhatikan gaya bahasa yang digunakan untuk menghasilkan kata-kata yang puitis, (4) siswa dapat mengembangkan puisi seindah mungkin dengan susunan kata yang baik, larik, menjadi baik dan kembangkan puisi yang utuh dan bermakna (Oktavia, 2019).

Berdasarkan kondisi awal yang penulis temukan di lapangan dari hasil observasi di kelas IV SDN 1 Cengkasewu menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan menulis. Namun permasalahan yang banyak dihadapi siswa kelas IV yaitu kesulitan dalam menulis puisi. Dalam pembelajaran menulis puisi siswa belum dapat menyusun kalimat dalam bentuk puisi dengan pola susunan yang benar, siswa masih terkesan berbelit-belit dalam menuliskan puisi sederhana, sebagian banyak siswa belum mampu mengekspresikan ide-ide dan gagasan, serta kurangnya siswa dalam pemilihan kata yang tepat untuk dijadikan puisi yang menarik. Selain Observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas IV. Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan ditemukan hasil bahwa materi menulis puisi memang sulit dikuasai oleh siswa. Meskipun ada beberapa siswa yang mudah memahami jika dijelaskan oleh guru, kebanyakan siswa masih kesulitan dalam menulis puisi. Ini dibuktikan dari KKTP untuk mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 75. Tetapi, hanya 10 siswa dari 26 siswa mendapatkan nilai diatas KKTP, dan 15 siswa lainnya mendapatkan nilai dibawah KKTP.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV SDN 1 Cengkasewu dapat diselesaikan dengan cara memperbaiki proses pembelajaran yang melibatkan siswa dengan menggunakan model media pembelajaran yang efektif dan inovatif (Kironoratri, 2020). Salah satu alternatif model dan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa yaitu melalui model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) berbantu media *Pop Up Book*.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Athifah et al., 2022) dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi secara efektif. Keberhasilan menulis puisi mengalami peningkatan ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelas dalam menulis puisi mengalami peningkatan dari prasiklus, siklus I dan siklus II. Nilai rata-rata menulis puisi pada prasiklus sebesar 62,5, siklus I sebesar 69,76 peningkatan sebesar sebesar 7,36. Pada siklus II sebesar 75,2. Dari hasil penelitian diatas membuktikan bahwa pembelajaran menulis puisi menggunakan model *Contextual Teaching Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Rancaloe Bandung.

Selain itu, terdapat penelitian dari (Afifah Meiliyana & Ade Hikmat, 2022) yang berfokus untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui media *Pop Up Book*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis siswa dibuktikan pada pra siklus siswa memperoleh nilai rata-rata 56,29 persen dan mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 68,88 dan meningkat menjadi 82,22. Simpulan dari penelitian tersebut yaitu penggunaan media *Pop Up Book* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa di sekolah dasar. Diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini, 2022) yang menyatakan bahwa model CTL mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya dengan hasil akhir memperoleh presentasi sebesar 85,5 %.

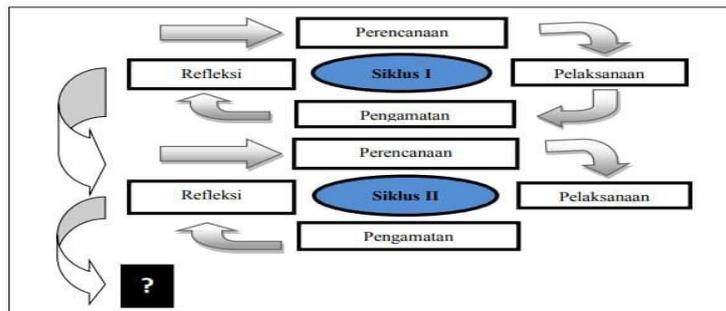
Berdasarkan uraian diatas, jelas bahwa penerapan model *Cotextual Teaching Learning* (CTL) efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Model pembelajaran *Contextual teaching Learning* (CTL) dapat membantu setiap siswa menjadi aktif dan lebih berimajinatif dalam menuliskan puisi (Zulfatin Nihayah et al., 2020). *Contextual teaching Learning* (CTL) adalah konsep pembelajaran yang mengaitkan materi dengan penerapannya dalam kehidupan nyata. Selain itu media pembelajaran yang efektif juga perlu diterapkan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi menulis puisi (Kironoratri, 2020). Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi materi pembelajaran kepada peserta didik untuk memudahkan peserta didik dalam memahaminya (Salamah et al., 2023). Dengan bantuan media pembelajaran diharapkan siswa dapat mencapai tujuan belajar yang maksimal. Media pembelajaran yang akan peneliti gunakan adalah media pembelajaran *Pop Up Book*. Media *Pop Up Book* adalah sebuah media berbentuk buku tiga dimensi yang dapat bergerak dengan membuka dan menutup yang visualisasinya menarik dengan menggunakan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk roda atau putara nya (Aryani et al., 2023). Penggunaan media *Pop up Book* bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi menulis puisi. Keunggulan media *Pop Up Book* yaitu dapat digunakan berulang kali, bentuk dan desainnya menarik siswa dan mampu memperjelas materi tentang puisi sehingga siswa akan lebih termotivasi dan bersemangat (Masturah et al., 2018).

Dari uraian permasalahan diatas dan beberapa teori pendukung, maka peneliti memilih menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) dan berbantu media *Pop Up Book* ini sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan keterampilan menulis siswa. Untuk itu peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning*(CTL) berbantu Media *Pop Up Book* Kelas IV SDN 1 Cengkalsewu.

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau disebut sebagai classroom action reseearch. PTK merupakan sebuah kajian sistematis dari berbagai upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh pendidik dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi dari hasil tindakan tersebut (Francisco, 2018). Permasalahan dalam pembeajaran dapat diatasi dengan penelitian tindakan kelas.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN Cengklasewu 01. Subjek penelitian ini merupakan siswa dan guru kelas IV SDN Cengklasewu 01 Pati, dengan focus penelitian pada penerapan model pembelajaran Contextual Teaching Learning berbantu media Pop Up Book pamenpus untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Desain penelitian dalam pelaksanaan penelitian ini memiliki empat tahap yaitu tahap perencanaan (*Planning*), tahap pelaksanaan tindakan (*acting*), tahap pengamatan (*Observasi*), dan tahap refleksi (*reflegting*). Sebelum dilakukan tindakan terlebih dahulu melakukan pra siklus untuk mengukur kemampuan awal siswa. Adapun desain penelitian tindakan kelas sebagai berikut.



Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas

1. Hasil dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini diawali dengan kegiatan prasiklus. Kegiatan prasiklus dilakukan peneliti dengan tujuan untuk mengetahui tindakan pada setiap siklusnya (Solihah, 2018). Berdasarkan hasil wawancara dari kegiatan prasiklus dengan guru kelas terdapat temuan permasalahan pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan menulis puisi siswa. Penyebab permasalahan pada kegiatan pembelajaran menulis puisi siswa yang rendah dikarenakan guru belum menerapkan model pembelajaran yang efektif selain itu siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran bahasa Indonesia dalam materi menulis puisi dikarenakan siswa kesulitan dalam menyusun kalimat dalam bentuk puisi dengan susunan yang benar, siswa krang mampu mengekspresikan ide-ide gagasan dan kurangnya pemilihan kata yang tepat.

Tabel 1. Nilai Prasiklus

Analisis Data	Jumlah
Total Nilai	1662
Rata-rata	64
Jumlah Siswa Tuntas	10
Jumlah Siswa Belum Tuntas	15
Total Siswa 16621	25
Presentase Siswa Tuntas	38 %
Presentase Siswa Belum Tuntas	62 %

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut diperoleh hasil belajar siswa kelas IV SDN I Cengklasewu yang berjumlah 25 siswa terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 16 perempuan. Nilai Bahasa Indonesia dengan rata-rata 64 dengan jumlah siswa tuntas 10 siswa dengan presentase 38%. Perolehan nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 50.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan model CTL berbantu media Pop Up Book untuk dimanfaatkan pada setiap siklusnya. Setiap siklus diselesaikan dalam dua kali pertemuan. Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2024 dan 18 Mei 2024 sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2024 dan 25 Mei 2024 dengan alokasi waktu 35 menit. (Firdaus et al., 2023) menjabarkan bahwa satu siklus terdiri dari 4 langkah yaitu:

Model *Contextual Teaching Learning* Berbantu Media *Pop Up Book* Pamenpus untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD

(1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi/pengamatan, (4) refleksi. Adapun deskripsi yang dilakukan guru pada setiap siklusnya. Dari hasil wawancara dari kegiatan prasiklus sebelum diterapkannya tindakan pada setiap siklusnya

Siklus I

Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru merencanakan langkah- langkah yang akan digunakan dalam pembelajaran. Menganalisis capaian Pembelajaran dan tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi kelas IV SD, Menyusun perangkat pembelajaran ATP dan modul ajar pelaksanaan pembelajaran, menyusun modul ajar dengan pembagian materi puisi pada pertemuan 1 dan 2. Modul ajar disusun dengan menerapkan langkah pembelajaran menggunakan model *Contextual Teaching Learning* berbantuan media *Pop Up Book* Pamenpus, Mempersiapkan media pembelajaran untuk membantu proses kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan adalah media *Pop Up Book* pamenpus untuk memudahkan guru dalam memamparkan materi puisi, Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk setiap pertemuan, Menyusun lembar observasi guru, lembar observasi aktivitas siswa dan lembar penilalan siswa, Menyusun soal evaluasi, kisi-kisi soal, dan kunci jawaban pengerjakan soal evaluasi ini adalah pada akhir siklus I.

Tahap Pelaksanaan, proses pembelajaram pada tahap pelaksanaan ini sesuai dengan rencana pelaksanaan yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap pelaksanaan tindakan penelitian tindakan kelas siklus I dilakukan selama dua kali pertemuan dengan setiap pertemuannya peneliti menerapkan model pembelajaran CTL sesuai dengan sintaks. (Rusminawati, 2023) menjelaskan tahap model Contextual Teaching Learning mulai dari (*Contructivism*) pada tahap ini guru membangun pemahaman siswa dari pengalaman berdasarkan pengetahuan awal sehingga kemampuan siswa dapat muncul pada tahap ini, (*inquiry*) tahap inquiry merupakan tahap prnrman konsep dalam pembelajaran melalui berpikir secara sistematis dengan cara observasi, bertanya, mengajukan dugaan dan penyimpulan, (*question*) bertanya merupakan strategi untuk pembelajaran berbasis kontekstual untuk menggali informasi, mengecek pemahaman siswa, membangkitkan respon siswa, (*learning community*) masyarakat belajar terjadi apabila ada komunikasi dua arah, dua kelompok atau lebih yang terlibat dalam komunikasi pembelajaran, (*modelling*) dengan adanya tahap pemodelan ini siswa mampu untuk berpikir kritis dengan cara mengungkapkan pendapat, merumuskan masalah dan menyimpulkan, (*reflection*) mereview pembelajaran yang telah dilakukan dengan cara siswa mengingat kembali pembelajaran yang sudah dilakukan hari ini, dan (*authentic Assesmnet*) guru melakukan penilaian berdasarkan pengetahuan siswa saat pembelajaran menulis puisi dengan berbantu media *Pop Up Book* Pamenpus (Paham menulis Puisi). Tahap Observasi Tahap observasi merupakan tahap yang dilakukan dengan mengamati secara langsung. Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada tahap observasi peneliti dibantu oleh dua obsever yakni guru dan teman sejawat. Observasi keterampilan menulis siswa pada siklus I diperoleh dari nilai hasil evaluasi soal yang terdiri dari 1 butir soal essay. Hasil evaluasi siklus I dapat disajikan dalam tavel berikut

Tabel 2. Hasil Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siklus I

Tingkat Keberhasilan	Kriteria	Frekuensi	Presentase
89 - 100	Sangat Baik	5	20 %
79 - 89	Baik	2	8 %
70 - 79	Cukup	15	60 %
< 70	Perlu Bimbingan	3	12 %
Jumlah		25	100 %
Rata- rata nilai		71	
Siswa Tuntas		12	
Siswa Belum Tuntas		13	
Nilai Tertinggi		88	
Nilai terendah		40	

Presentase Ketuntasan	48 %
Presentase Belum Tuntas	52 %

Siklus II

Tahap Perencanaan

Menganalisis Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia materi Puisi kelas IV SD, Menyusun perangkat pembelajaran ATP dan Modul Ajar. Peneliti menyusun ATP dengan pembagian materi Puisi pada pertemuan 1 dan 2. Modul ajar disusun dengan menerapkan langkah pembelajaran menggunakan model *Contextual Teaching Learning* berbantuan media *Pop Up Book* Pamenpus, Mempersiapkan media pembelajaran dan instrumen pembelajaran seperti LKPD, lembar observasi guru, lembar observasi aktivitas siswa, lembar penilaian keterampilan menulis puisi siswa, serta soal evaluasi, Untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I, maka akan dilaksanakan tindakan sebagai berikut: guru akan mengelola kelas dengan mempertimbangkan waktu dan memperhatikan urutan langkah melaksanakan pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book* Pamenpus. Guru menjelaskan materi dengan sikap yang lebih baik pendekatan.

Tahap Pelaksanaan, proses pembelajaran pada tahap pelaksanaan ini sesuai dengan rencana pelaksanaan yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap pelaksanaan tindakan penelitian tindakan kelas siklus I dilakukan selama dua kali pertemuan dengan setiap pertemuannya peneliti menerapkan model pembelajaran CTL sesuai dengan sintaks.

Tahap Observasi, tahap observasi merupakan suatu tahap yang dilakukan dengan mengamati secara langsung. Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Observasi keterampilan menulis siswa pada siklus I diperoleh dari nilai hasil evaluasi soal yang terdiri dari 1 butir soal essay. Hasil evaluasi siklus II dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siklus II

Tingkat keberhasilan	Kriteria	Frekuensi	Presentase
89 – 100	Sangat Baik	7	28 %
79 – 89	Baik	16	64 %
70 – 79	Cukup	2	8 %
< 70	Perlu Bimbingan	0	0 %
Jumlah		25	100 %
Jumlah Nilai Kelas		2060	
Rata- rata Nilai		82	
Siswa Tuntas		22	
Siswa Belum Tuntas		3	
Nilai Tertinggi		96	
Nilai Terendah		65	
Presentase ketuntasan		88 %	
Presentase Belum Tuntas		12 %	

Berdasarkan tabel 3 keterampilan menulis puisi dalam pembelajaran menulis puisi dengan model CTL Berbantu media *Pop Up Book* pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 75. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 96 sedangkan nilai terendah adalah 65. Siswa yang memperoleh nilai rentang 89-100 sebanyak 7 siswa (28%) dengan kriteria sangat baik. Siswa yang memperoleh nilai rentang 79-98 sebanyak 16 siswa (64%) dengan kriteria baik. Siswa yang memperoleh nilai rentang 70-79. sebanyak 2 siswa (8%) dengan kriteria cukup.

Tahap Refleksi

Tahap akhir yang dilakukan peneliti adalah refleksi semua kegiatan pembelajaran Siklu II. hasil belajar siswa berupa keterampilan menulis puisi menggunakan model CTL berbantu media *Pop Up Book* pamenpus memperoleh nilai rata-rata 82 dengan ketuntasan klasikal siswa yang tuntas 22 siswa (88%) dan tidak tuntas 3 siswa (12 %). Hal ini menunjukkan keterampilan

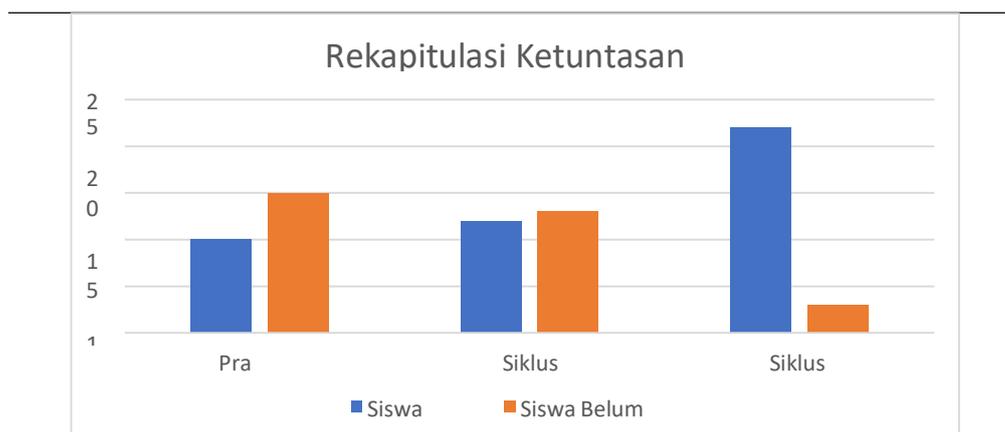
menulis puisi siswa sudah mencapai indikator keberhasilan. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas sudah berhasil karena sudah mengalami peningkatan dengan mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan oleh peneliti sehingga peneliti berhenti pada siklus II.

Hasil nilai keterampilan menulis puisi melalui model CTL berbantu media *Pop Up Book* Pamenpus mengalami peningkatan setiap pertemuan pada siklus I ke siklus I. Peningkatan hasil nilai keterampilan menulis puisi sebagai berikut.

Table 4. Peningkatan Nilai Keterampilan menulis Puisi

Keterangan	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah Nilai	1662	1776	2060
Rata- rata Nilai	64	71	82
Siswa Tuntas	10	12	22
Siswa Belum Tuntas	15	13	3
Presentase Ketuntasan Klasikal	38 %	48 %	88 %
Kriteris	Perlu Bimbingan	Perlu Bimbingan	Baik

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil nilai keterampilan menulis puisi pada siklus I memperoleh jumlah nilai sebanyak 1776. Dengan nilai rata-rata kelas sebesar 71 tergolong dalam kriteria Perlu Bimbingan. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa dengan persentase ketuntasan Klasikal sebesar 48%. Kemudian pada siklus II jumlah nilai mengalami peningkatan menjadi 2060 dengan nilai rata-rata kelas sebesar 82 dan tergolong dalam kriteria baik. Persentase Ketuntasan Klasikal siklus II sebesar 88%. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa. Pada siklus II terdapat 3 siswa yang tidak tuntas diantaranya AMF, AZA dan AZF. Penyebab ketidaktuntasan adalah (1) siswa kurang minat dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia, (2) siswa mengalami pelambatan dalam menverap pembelajaran mengakibatkan siswa tidak tuntas dalam tes evaluasi, (3) siswa mash ragu dalam mengerjakan tes evaluasi. Guru sudah melakukan tindak lanjut untuk mengatasi penyebab siswa tidak tunas dengan memberikan motivasi dan bimbingan secara klasikal, agar siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Berikut diagram rekapitulasi nilai ketuntasan siswa.



Gambar 1. Diagram Rekapitulasi Ketuntasa Siswa

Hasil dari keterampilan menulis dapat dibuktikan dari gejala-gejala pada siswa kelas IV SD N 1 Cengkalsewu terdapat beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi peningkatan dan penurunan pada siswa diantaranya motivasi, suasana pembelajaran dan minat siswa (Nugroho et al., 2023). Awal pembelajaran siklus I perhatian siswa terhadap pembelajaran kurang antusias, siswa masih berbicara sendiri dan mengganggu temannya sehingga guru sering menegur agar dalam pembelajaran siswa dapat tertib dan mengikuti pembelajaran dengan kondusif. Keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat siswa yang aktif mendominasi pembelajaran sehingga pembelajaran yang berlangsung dapat berjalan dengan efektif dengan adanya keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan guru (Zulfatin Nihayah et al., 2020).

Pembelajaran siklus II siswa sudah berani menyampaikan pendapat, siswa yang aktif tidak lagi mendominasi pembelajaran. Keaktifan siswa meningkat pada siklus II dan siswa sudah mampu dalam menulis puisi dengan tepat. Kemampuan guru memotivasi siswa dan memfasilitasi untuk belajar sehingga siswa merasa senang dan bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran (Wijayanto et al., 2023). Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa karena dengan menerapkan model *Contextual Teaching Learning* dapat melatih keterampilan berbahasa siswa dengan cara berpikir, mendiskusikan dan kemudian menuliskan hasil suatu masalah (Siyamsari et al., 2023).

Hal ini didukung dari penelitian yang dilakukan oleh (Yuki, 2019) bahwa penggunaan model *Contextual Teaching Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan hasil presentase klasikal pada akhir siklus sebesar 90 %. Selain penggunaan model pembelajaran yang efektif penggunaan media pembelajaran Pop Up Book juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai materi puisi. Dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Qona'ah et al., 2023) yang menyebutkan bahwa media Pop Up Book dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa serta menguasai materi pelajaran karena media Pop Up Book memiliki bentuk yang dapat menarik perhatian dan rasa ingin tau siswa yang menjadikan siswa antusias dalam pembelajaran ini ditunjukkan dengan hasil penelitian pada setiap siklusnya dengan jumlah presentase klasikal di akhir siklus sebesar 85 %. Selain itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maryana & Sukmawati, 2021) yang menjelaskan dalam penelitiannya bahwa model *Contextual Teaching Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa ditunjukkan dari hasil peningkatan keterampilan menulis siswa mulai dari prasiklus sampai siklus II mengalami peningkatan sesuai indikator yang diinginkan penulis. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sama – sama menggunakan model *Contextual Teaching Learning* pada keterampilan menulis puisi mengalami peningkatan pada setiap siklusnya dan mencapai indikator keberhasilan.

3.Kesimpulan

Berdasarkan hasil rata-rata pra siklus, siklus I dan siklus II terdapat peningkatan rata-rata nilai keterampilan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* berbantu media Pop Up Book pamenpus. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan keterampilan menulis puisi siswa menunjukkan pada prasiklus terlihat hanya 38 % siswa yang tuntas. Kemudian setelah diberikan perlakuan pada tahap siklus I mengalami peningkatan sebesar 48 % pada tahap siklus II dengan perolehan hasil sebesar 88 %. Pada tahap siklus II ini dapat dinyatakan bahwa hampir keseluruhan keterampilan dalam menulis puisi siswa mengalami peningkatan dan banyak siswa yang tuntas mendapat nilai di atas KKTP. Dapat disimpulkan dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* berbantu media Pop Up Book Pamenpus untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi di kelas IV SDN Cengkalsewu 01 .

4. Daftar Pustaka

- Afifah Meiliyana, & Ade Hikmat. (2022). Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (Ctl) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1047–1055. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.2816>
- Amellina, M. T., Fardani, M. A., & -, R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran VAK Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Journal on Education*, 5(3), 9545–9551. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1284>
- Anggraini, V. S. (2022). *Perbedaan Model Pembelajaran Ctl Dan Circ Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Peserta Didik Kelas Iv Sdn Gugus Mahesa Jenar*. 20(1), 105–123.
- Aryani, V., Fajrie, N., Kironoratri, L., Fkip, P., & Kudus, U. M. (2023). Pengembangan Media E-Story Book Berbasis Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Dongeng Sastra Anak Kelas Iii Sekolah Dasar. *Ilmiah Pendidikan Dasar*, 01, 1939–1954.
- Athifah, N., Irawan Zain, M., & Ermiana, I. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Pantun. *Journal of Classroom Action Research*, 4(3). <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.2063>
- Firdaus, I., Hidayati, R., Hamidah, R. S., Rianti, R., Cahyuni, R., & Khotimah, K. (2023). Model-Model Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 105–113.
- Francisco, A. R. L. (2018). Penelitian Tindakan Kelas. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1(September).
- Handayani, S. W., Masfuah, S., Masfuah, S., Fardani, M. A., & Fardani, M. A. (2021). Kecerdasan Emosional Anak Sekolah Dasar Saat Pembelajaran Daring. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 446. <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i3.32250>
- Kironoratri, L. (2020). Local Wisdom Based-Child Poetry Compilation Book As A Complementary Learning In Primary School. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 4(3), 240. <https://doi.org/10.26858/jkp.v4i3.14659>
- Maryana, S., & Sukmawati, W. (2021). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana melalui Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL). *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(4), 205. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i4.428>
- Masturah, E. D., Mahadewi, L. P. P., & ... (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(2), 212–221. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/20294>
- Maulina, H., Hariana Intiana, S. R., & Safruddin, S. (2021). Analisis Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 482–486. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i3.276>
- Nugroho, E., Riswari, L. A., & Kironoratri, L. (2023). Media Papan Kebun Operasi Hitung Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 1624–1630. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.5472>
- Oktavia, W. (2019). Analisis kesulitan menulis puisi bebas. *Jurnal Pendidikan*, 04(02), 70–75.

<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jp/article/view/4031/3354>

- Qona'ah, A., Rondli, W. S., & Kironoratri, L. (2023). Penerapan Model Reward And Punishment Berbantuan Media Pahuanca Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 13–19. <https://doi.org/10.24176/wasis.v4i1.9632>
- Rusminawati, D. & R. I. (2023). Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Budaya*, Vol. 02, N(4), Hal 57-63.
- Salamah, U., Arsyad Fardani, M., & Ardana Riswari, L. (2023). Peningkatan Pemahaman Konsep Melalui Model Role Playing Berbantuan Media Magic Book Pada Siswa Kelas Iii. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(3), 765–772. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i3.1067>
- SIYAMSARI, D., RAHAYU, R., & ... (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV melalui Model Contextual Teaching And Learning Berbantuan E-Modul Berbasis Budaya Pati. *Jurnal Prakarsa ...*, 6(2). <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/JKP/article/view/10641>
- Solihah, L. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Pendekatan Kontekstual Di Kelas V Sd Negeri Rancaloe Kota Bandung. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(1). <https://doi.org/10.31949/jcp.v4i1.708>
- Syafruddin Kuryanto, M., Kironoratri, L., & Guru Sekolah Dasar, P. (2023). E-Modul Suplemen Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal Pati Info Artikel Abstract Sejarah Artikel. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 6(1), 553–561. <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/JKP>
- Tarisa, T., Hilyana, F. S., & Arsyad Fardani, M. (2022). Implementasi Kampus Mengajar Untuk Menanamkan Literasi Baca Tulis Siswa Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(1), 758–766. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i1.348>
- Tyas, Y. C., Fardani, M. A., & Kironoratri, L. (2024). Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Model Make A Match Berbantuan Media Kartu Kata. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 6(1), 78–88. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v6i1.4790>
- Wijayanto, M. N., Utaminingsih, S., & Fardani, M. A. (2023). Tugas Mandiri Siswa sebagai Implementasi Pembelajaran Kurikulum 2013 untuk Peningkatan Kualitas Mengajar Guru. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 9(2), 351. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i2.1263>
- Yuki, L. K. (2019). Pembelajaran Membaca Puisi Dengan Model Contextual Teaching And Learning (CTL). *Jurnal Soshum Insentif*, 265–281. <https://doi.org/10.36787/jsi.v2i2.167>
- Zulfatin Nihayah, A., Fakhriyah, F., & Arsyad Fardani, M. (2020). Penerapan Model Contextual Teaching and Learning Berbantuan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Sd. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, V(Vol 5 Nomor 2 Desember 2020). <https://doi.org/10.23969/jp.v5i2.3424>